



## PENGARUH MANAJEMEN ORGANISASI KEMEHASISWAAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STITNU AL MAHSUNI TA. 2022/2023

<sup>1</sup>Surya Bayu Ansori, <sup>2</sup>Mariawati, <sup>3</sup>Ahmad Rianto

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Mahsuni

<sup>1</sup>[suryabayumpd@gmail.com](mailto:suryabayumpd@gmail.com) <sup>2</sup>[mariawati729@gmail.com](mailto:mariawati729@gmail.com) <sup>3</sup>[ahmadrianto976@gmail.com](mailto:ahmadrianto976@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STITNU AL MAHSUNI Lombok Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kolerasional. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa STITNU AL MAHSUNI yang tergabung dalam Unit kegiatan mahasiswa, yaitu BEM, RACANA, MAHASISWA PECINTA ALAM, MAJELIS DAKWAH KAMPUS, ESTIMA CLUB yang seluruhnya berjumlah 170 orang, sampel penelitian yaitu 10% dari jumlah populasi yaitu 17 orang dari seluruh jumlah unit kegiatan mahasiswa di STITNU AL MAHSUNI. Kemudian teknik pengumpulan data berupa angket dan teknik analisis data kuantitatif menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara manajemen organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa STITNU AL MAHSUNI. Hal ini dapat di lihat dari tingkat signifikansi variabel manajemen organisasi kemahasiswaan sebesar 0,324 lebih besar dari 0,05 artinya tidak signifikan. Hasil analisis regresi sederhana di peroleh hasil perhitungan bahwa mengacu pada dua hal, yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan juga dapat di lihat dari nilai uji t hitung dan t tabel, dimana t hitung 1.029 < t tabel 1,75305. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis dengan uji t, yaitu  $H_0 < H_a$  maka tidak ada pengaruh antara manajemen organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa STITNU AL MAHSUNI.

**Kata Kunci :** Manajemen Organisasi , Prestasi Akademik

---

### A. Pendahuluan

Manajemen adalah sebuah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Adapun menurut pendapat Hasibuan Manajemen merupakan suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama, oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya



manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan [4].

Manajemen dibutuhkan oleh individu atau kelompok individu, organisasi bisnis, organisasi sosial atau pun organisasi pemerintah untuk mengatur, merencanakan segala hal untuk memperoleh hasil yang optimal pada waktu yang akan datang. Sedangkan Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam organisasi dirasakan perlunya bekerja sama atau bantuan orang lain. Keberhasilan suatu organisasi antara lain ditentukan oleh kemampuan pemimpin/manajer untuk mengatur kerja sama tersebut. Kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, mengembangkan kegiatan organisasi merupakan kegiatan manajemen [3].

Organisasi yaitu kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan [10]. Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi dan pengorganisasian merupakan dua hal yang saling berhubungan, kalau organisasi di ibaratkan wadah, maka pengorganisasian adalah organisme yang membuatnya hidup secara dinamis.

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan langkah kedua dalam manajemen organisasi setelah perencanaan (*planning*) [4]. Perencanaan yang matang tidak akan mampu berjalan dengan sempurna, tanpa ada yang menjalankan dan menggerakkan, tanpa diperjelas pekerjaan dan siapa yang akan mengerjakannya. Itulah esensi pengorganisasian. Pengorganisasian yang baik menghasilkan bentuk organisasi yang baik, mulai dari sistem kerja, struktur, sumber daya hingga aspek lainnya [9].

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengaruh manajemen organisasi kemahasiswaan di STITNU AL MAHSUNI belum maksimal karena sering dijumpai dikalangan mahasiswa, dimana mahasiswa lebih memilih kegiatan organisasi dari pada perkuliahan di kampus, bahkan terkadang ada mahasiswa yang terlambat menyelesaikan kelulusannya, karena sulitnya membagi waktu antara kegiatan organisasi dengan perkuliahan. Namun tidak sedikit pula mahasiswa yang dapat berhasil dalam membagi waktunya dengan sebaik-baiknya, sehingga antara kegiatan organisasi dan prestasi akademik tetap dapat diraih. Oleh sebab itu agar prestasi mahasiswa sejalan dengan organisasi, maka manajemen organisasi kemahasiswaan perlu mendapatkan perhatian, sehingga cita-cita akademik atau prestasi belajar sejalan dengan cita-cita organisasi agar kegiatan organisasi memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa STITNU AL MAHSUNI.

Pentingnya organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan dan aktif dalam berbagai kegiatannya akan memperoleh *soft skill* yang tidak dapat diperoleh dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa yang tergolong mengikuti dan aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan akan memiliki prestasi [12].

Menurut Wina Sanjaya, aktifnya mahasiswa dalam suatu organisasi merupakan bagian dari faktor eksternal yang dapat menambah pengalaman mahasiswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dengan ikut aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan memberikan dampak positif dalam diri seorang mahasiswa seperti memperoleh *soft skill*, pengalaman belajar dan ilmu yang banyak,



kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi, kemampuan mengemukakan gagasan/ide, sehingga mendorong mahasiswa yang aktif dalam sebuah organisasi memiliki prestasi yang tinggi dari mahasiswa lainnya [11].

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kampus STITNU Al Mahsuni dengan judul "Pengaruh Manajemen Organisasi Kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa STITNU AL MAHSUNI".

## **B. Kajian Teori**

Secara terminologi, ada beberapa definisi mengenai manajemen, diantaranya yang dikemukakan oleh George R. Terry yang menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasi atau maksud yang nyata [2]. Adapun pengertian organisasi menurut para ahli diantaranya dikemukakan oleh Siagian, dalam bukunya Filsafat Administrasi, menjelaskan organisasi seperti berikut setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan [8].

Organisasi mahasiswa merupakan tempat atau wadah mahasiswa untuk menuangkan aspirasi dan juga menampung minat dan bakat seorang mahasiswa. Nilai pendidikan karakter dapat dibangun melalui keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lembaga salah satunya adalah organisasi mahasiswa. Pembangunan nilai karakter dapat diperoleh ketika kita turut berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa dan juga memiliki pengalaman berinteraksi dengan individu lain [6].

Organisasi Mahasiswa merupakan sebuah wadah yang digunakan untuk menambah pengetahuan seseorang individu baik dari segi akademik, non akademik, sosialnya dalam berinteraksi dan meningkatkan prestasi. Dengan judul penelitian "Pembangunan Karakter melalui keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa". Penelitian ini sendiri bersangkutan terhadap pelaksanaan Ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengerti bahwa himpunan jurusan adalah sebuah tempat yang berada dibawah tempat mereka berkuliah, oleh karena itu kegiatan didalam himpunan tersebut harusnya memberi dampak yang positif bukan negatif.

Fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Fungsi manajemen beraneka ragam seperti perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, motivasi, komunikasi, kepemimpinan, penanggungan resiko, pengambilan keputusan dan pengawasan [1].

Prestasi akademik adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seorang belum mampu memenuhi target ketiga kriteria tersebut [7].

## **C. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang merumuskan jawaban-jawaban responden ke dalam bentuk angka-angka lalu kemudian ditabulasi dan diartikulasikan sesuai dengan arah penelitian yang dikehendaki. Jumlah sampel dalam penelitian ini



adalah 17 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang kemudian dianalisis menggunakan analisis statistic dengan bantuan software SPSS. 26.

#### D. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, untuk menguji tentang apakah organisasi kemahasiswaan (X) berpengaruh langsung positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y) di STITNU AL MAHSUNI Lombok timur.

Pengujian regresi linier sederhana organisasi kemahasiswaan (X) dengan prestasi akademik mahasiswa (Y) di STITNU AL MAHSUNI Lombok Timur ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan pengujian pada tabel berikut:

**Tabel 1.**

#### **Hasil Uji t variabel organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi akademik mahasiswa**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 54.884                      | 8.924      |                           | 6.150 | .000 |
|                           | PRESTASI   | .266                        | .111       | .527                      | 2.401 | .030 |

a. Dependent Variable: ORGANISASI

Berdasarkan analisis regresi sederhana persamaan tabel atas diperoleh bahwa analisis persamaan regresi untuk nilai  $a = 54.884$  dan  $b = 0,226$  sehingga persamaan regresinya yang dihasilkan adalah  $Y = 54.884 + 0,226 X$ . Dengan konstanta sebesar 54.884 menyatakan bahwa jika tidak ada manajemen organisasi kemahasiswaan, maka prestasi akademik sebesar 55.617. Adapun koefisien regresi sebesar 0,226 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan dari pada manajemen organisasi kemahasiswaan maka akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,226. Sebaliknya, jika manajemen organisasi kemahasiswaan turun, maka prestasi akademik mengalami penurunan sebesar 0,226. Jadi tanda + menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda – menunjukkan arah hubungan yang sebanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel (Y).

Dari hasil uji t di atas bahwa t hitung variabel manajemen organisasi kemahasiswaan sebesar 2.401 sementara t tabel dengan taraf signifikan = 0,05 dan  $df = n - k$ . Dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel (bebas dan terikat). Maka  $df = 17 - 2$  yaitu 15 sebesar 1,75305, hal ini berarti  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $2.401 > 1,75305$ . Tingkat signifikansi variabel manajemen organisasi kemahasiswaan sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Magfirah dan Siami Prafitriyani [5], yang mengemukakan bahwa dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat. Pendapat ini sejalan dengan pendapat menurut Kadek



Rai Suwena dan Made Ary Meitriana [13] dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa dampak yang memang dirasakan apabila mengikuti suatu organisasi yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif dan berfikir kritis. Dengan demikian keaktifan dalam organisasi dapat mempengaruhi prestasi belajar dan meningkatkan kualitas value mahasiswa dalam bentuk self development, soft skill, kreativitas dan membangun relasi atau networking serta mahasiswa memiliki kemampuan untuk membiasakan diri dengan time management, agar dapat menjadi pribadi yang berintelektual dan memiliki kompeten untuk membangun jati dirinya demi masa depan yang lebih baik.

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh manajemen organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa STITNU AL MAHSUNI

#### F. Daftar Pustaka

- [1] Gasperz, Vincent. 1994. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Armico.
- [2] George R, Terry, 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Handoko, T.Hani. 2016. *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi (BPFE).
- [4] Hasibuan, H. *Malayu S.P. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [5] Magfirah, I., & Prafitriyani, S. 2019. Pengaruh Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru ( Uniqbu ). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 828–837. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/9794>
- [6] Menella Angelia Putri, Achmad Supriyanto. 2020. *PEMBANGUNAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI KEIKUTSERTAAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN*. Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- [7] Nasution, 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] P.Siagian, 2006. *Filsafat Administrasi*, Jilid 1. Bandung: Penerbit Gramedia.
- [9] Rachman, Fathor. 2015. “*Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits*.” *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*.
- [10] Robbins, Stephen P. 1994. *Teori Organisasi : Struktur, Desain And Aplikasi*, Jusuf Udaya (Alih Bahasa). Jakarta: Arcan.
- [11] Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- [12] Sholikhah, A. 2018. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 7680. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24509>.
- [13] Suwena, K. R., & Meitriana, M. A. 2018. Organisasi Salah Satu Faktor Pendukung Prestasi Belajar Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 62–68. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16301>